

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA PASAR  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**Fitri Veta Viyan, Maslichah dan M. Cholid Mawardi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Email: [fitriveta@gmail.com](mailto:fitriveta@gmail.com)

***ABSTRACT***

*The purpose of this research is to examine empirically the influence of intellectual capital to market performance. In this study intellectual capital consists of three aspects, human capital, structural capital and capital employee is measured by the VAIC™. While the market performance is determined by the price to book value ratio. Ownership structure as a control variable. Because in Indonesia the ownership structure can be concentrated so that it can influence the market appraisal. The population in this study is a company listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study is a company that is in Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. With purposive sampling method. Methods of statistical analysis used multiple regression. The results show that intellectual capital of human capital, structural capital, capital employee and ownership structure simultaneously had a significant effect on market performance. While partially, the intellectual capital of human capital significantly affect the market performance. Intellectual capital of structural capital not significantly affect the market performance. Intellectual capital of capital employee not significantly affect the market performance. Ownership structure significantly affect the market performance.*

*Keywords: intellectual capital, market performance, ownership structure*

## PENDAHULUAN

Faktor globalisasi, teknologi yang semakin maju, persaingan, serta ilmu pengetahuan yang semakin berkembang dengan pesat menyebabkan perusahaan harus mengubah strategi bisnisnya apabila ingin terus bertahan di dalam sebuah industri yang awalnya di didasarkannya pada tenaga kerja ke bisnis yang berkarakter pada ilmu pengetahuan (Sawarjuwono dan Kadir 2003). Faktor inilah yang menyebabkan modal intelektual menjadi salah satu kekayaan yang penting di dalam perusahaan.

Fenomena modal intelektual (*intellectual capital*) mulai berkembang di Indonesia saat muncul Prnyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.19 (revisi 2009) mengenai aktiva tidak berwujud. Dalam PSAK No.19 dijelaskan apabila aktiva tidak berwujud merupakan aktiva yang tidak memiliki wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau digunakan untuk tujuan administratif (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002)

Sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan dan dikelola sehingga dapat menciptakan nilai tambah/*value added* untuk perusahaan, maka hal ini disebut sebagai *value creation* (Ulum, 2008). Salah satu konsep pengukuran yang dikembangkan oleh peneliti pada saat ini adalah model yang dikembangkan oleh Pulic. Modal intelektual dapat diukur menggunakan model yang berasal dari penciptaan nilai tambah, model ini yaitu (*Value Added Intellectual Coefficient-VAIC<sup>TM</sup>*). Dilihat dari sumber daya perusahaan, aspek dari VAIC<sup>TM</sup> terdiri dari *human capital (Value Added Human Capital-VAHC)*, *structural capital (Value Added Structural Capital-VASC)* dan *physical capital (Value Added Capital Employee-VACE)*.

Modal intelektual dianggap dapat berperan penting untuk peningkatan kinerja keuangan maupun nilai perusahaan. Semua perusahaan pasti memiliki tujuan untuk mensejahterahkan *shareholder* perusahaan agar dapat mencerminkan nilai perusahaannya (Haruman, 2008). Nilai perusahaan terlihat dari harga sahamnya, nilai perusahaan dianggap tinggi apabila harga saham juga tinggi. Kemakmuran pemegang saham identik dengan meningkatnya harga saham. Dalam meningkatkan nilai perusahaan manajemen menjadi bagian yang berperan penting. Yuniasih, dkk (2010) menyatakan di negara yang perlindungan investornya rendah, struktur kepemilikan cenderung terkonsentrasi. Hal tersebut disebabkan karena dengan memperbesar kepemilikannya pada perusahaan, investor dapat melindungi diri sehingga saham menjadi cenderung terkonsentrasi. Di Indonesia, masuk dalam kategori perlindungan investornya rendah berdasarkan penelitian yang dikutip oleh Yuniasih, dkk (2010). Menurut Siregar (2008) di Indonesia 99% saham perusahaannya terkonsentrasi di pisah batas kepemilikan 10%. Hal tersebut menunjukkan terjadinya kebijakan perusahaan didasarkan atas kendali pemegang saham mayoritas. Pemegang saham pengendali/mayoritas memiliki kekuasaan dalam memanfaatkan modal intelektual yang dimiliki perusahaan dengan cara mengendalikan tindakan manajemen. Oleh

sebab itu, dalam penelitian ini struktur kepemilikan digunakan sebagai variabel kontrol.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana pengaruh modal intelektual dari aspek *Human Capital*, *Structural Capital*, *Capital Employee* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja pasar perusahaan. Berdasarkan latarbelakang diatas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## METODOLOGI PENELITIAN

### Data dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*.

### Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran Variabel

#### 1. Modal Intelektual

Modal intelektual dalam penelitian ini sebagai variabel independen. Modal intelektual diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan dari *human capital* (VAHC), *structural capital* (VASC), *physical capital* dan (VACE). Dari ketiga *value added* disimbolkan dengan nama VAIC<sup>TM</sup> sebagai ukuran atas modal intelektual. Perhitungan VAIC<sup>TM</sup> terdiri atas beberapa tahapan yaitu:

- a. *Value Added* (VA) yaitu selisih dari input dan output

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

*Output* (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain

*Input* (IN) = Beban dan biaya (selain beban karyawan)

- b. *Value Added Human Capital* (VAHC)

$$VAHC = VA / HC$$

Keterangan :

*Value Added* (VA) = Selisih antara *output* dan *input*

*Human Capital* (HC) = Beban karyawan

- c. *Value Added Structural Capital* (VASC)

$$VASC = SC / VA$$

Keterangan:

*Structural Capital* (SC) = Selisih antara *value added* (VA) dan *human capital* (HC)

*Value Added* (VA) = Selisih antara *output* dan *input*

- d. *Value Added Capital Employed* (VACE)

$$VACE = VA / CE$$

Keterangan :

- Value Added* (VA) = Selisih antara output dan input  
*Capital Employed* (CE) = Dana yang tersedia (ekuitas)  
 e. *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>)  

$$VAIC^{TM} = VAHC + VASC + VACE$$

## 2. Kinerja Pasar

Pada penelitian ini kinerja pasar diukur menggunakan rasio *price to book value* (PBV). Pemilihan *price to book value* sebagai ukuran kinerja pasar karena dapat menggambarkan besarnya premi yang diberikan oleh pasar atas modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Penutupan}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}}$$

## 3. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan diukur menggunakan pendekatan dikotomi, Nilai 1 diberikan bila ada persentase kepemilikan saham 50% atau lebih, dan 0 bila persentase kepemilikan saham kurang dari 50%.

### Metode Analisis Data

Di dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik yang berupa analisis linier berganda dengan alat bantu komputer dengan program SPSS. Model regresi linier berganda dapat digunakan pada penelitian ini yang memiliki formula sebagai berikut:

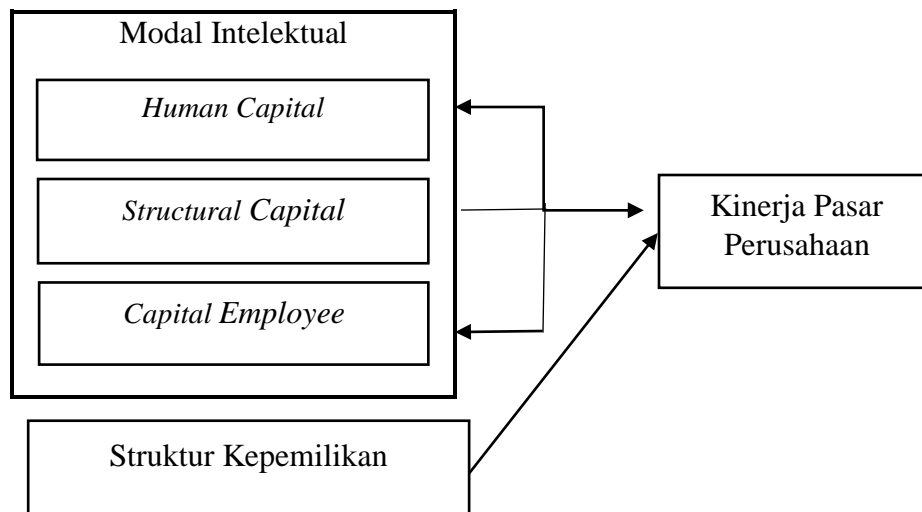
$$PBV = b_0 + b_1 IC HC + b_2 IC SC + b_3 IC CE + b_4 SKT + e$$

Keterangan :

|   |   |
|---|---|
| PBV   | = <i>Price to Book Value</i> (Kinerja Pasar Perusahaan)     |
| b <sub>0</sub>  | = Konstan   |
| b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub> , b <sub>4</sub> | = Koefisien Regresi   |
| IC HC   | = <i>Intellectual Capital dari aspek Human Capital</i>      |
| IC SC   | = <i>Intellectual Capital dari aspek Structural Capital</i> |
| IC CE   | = <i>Intellectual Capital dari aspek Capital Employee</i>   |
| SKT   | = Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi                       |
| e   | = Variabel Pengganggu                                       |

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:



### Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> = Modal intelektual dari aspek *Human Capital*, *Structural Capital*, *Capital Employee* dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan
- H<sub>1a</sub> = Modal intelektual dari aspek *Human Capital* berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan
- H<sub>1b</sub> = Modal intelektual dari aspek *Structural Capital* berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan
- H<sub>1c</sub> = Modal intelektual dari aspek *Capital Employee* berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan
- H<sub>2</sub> = Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2016, yakni sejumlah 43 perusahaan, jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar secara tidak konsisten sejumlah 4 perusahaan, jumlah perusahaan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan sejumlah 7 perusahaan, perusahaan yang memiliki data tidak lengkap 3 perusahaan.

## Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1

Descriptive Statistics Variabel

|                           | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|---------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| <i>Human Capital</i>      | 87 | 1.12    | 3.73    | 2.1945 | .62712         |
| <i>Structural Capital</i> | 87 | .10     | .73     | .5069  | .13988         |
| <i>Capital Employee</i>   | 87 | .06     | .47     | .2392  | .09064         |
| Struktur Kepemilikan      | 87 | .00     | 1.00    | .6207  | .48803         |
| Kinerja Pasar             | 87 | .28     | 4.33    | 1.4944 | .87998         |
| Valid N (listwise)        | 87 |         |         |        |                |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 2

Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 7.087          | 4  | 1.772       | 6.195 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 23.450         | 82 | .286        |       |                   |
| Total        | 30.537         | 86 |             |       |                   |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai F hitung = 6,195 dengan *Sig.* F 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Modal Intelektual dari aspek *Human Capital*, *Structural Capital*, *Capital Employee* dan Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pasar Perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih, dkk (2010) tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomaria (2016)

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .482 <sup>a</sup> | .232     | .195              | .53476                     |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3 nilai *R square* sebesar 0,232. Hal ini menunjukkan bahwa 23,2% variabel modal intelektual dari aspek *Human Capital*, *Structural Capital*, *Capital Employee* dan Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Pasar Perusahaan. Sedangkan 76,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Uji t (Parsial)

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Statistik t**

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                | -1.317                      | .776       |                           | -1.698 | .093 |
| 1 <i>Human capital</i>    | 1.310                       | .533       | .623                      | 2.460  | .016 |
| <i>Structural Capital</i> | -.382                       | .418       | -.222                     | -.914  | .364 |
| <i>Capital Employee</i>   | -.083                       | .176       | -.058                     | -.473  | .637 |
| Struktur Kepemilikan      | .274                        | .122       | .224                      | 2.251  | .027 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

### **Pengaruh Modal Intelektual dari aspek *Human Capital* (ICHC), *Structural Capital* (ICSC), *Capital Employee* (ICCE) dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Pasar Perusahaan**

1. Pengaruh Modal Intelektual dari aspek *Human Capital* (ICHC) terhadap Kinerja Pasar Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4, variabel Modal Intelektual dari aspek *Human Capital* (ICHC) memiliki nilai t sebesar 2,460 dengan signifikansi sebesar 0,016. Karena  $\text{sig. } t < 5\%$  ( $0,016 < 0,050$ ), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel Modal Intelektual dari aspek *Human Capital*

(ICHC) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Pasar Perusahaan. Pada dasarnya *Human Capital* merupakan unsur utama dalam modal intelektual, karena *Human Capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human Capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan dan mengolah pengetahuan yang dimiliki karyawannya, sehingga menghasilkan *value added* yang dapat digunakan sebagai keunggulan kompetitif dan akan mempengaruhi pasar dalam menilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatima (2012)

2. Pengaruh Modal Intelektual dari aspek *Structural Capital* (ICSC) terhadap Kinerja Pasar Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11, variabel Modal Intelektual dari aspek *Structural Capital* (ICSC) memiliki nilai t hitung sebesar -0,914 dengan signifikansi sebesar 0,364. Karena  $\text{sig. } t > 5\%$  ( $0,364 > 0,050$ ), maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti Modal Intelektual dari aspek *Structural Capital* (ICSC) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pasar Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antana (2017) dan Solikhah (2010)

3. Pengaruh Modal Intelektual dari aspek *Capital Employee* (ICCE) terhadap Kinerja Pasar Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11, variabel Modal Intelektual dari aspek *Capital Employee* (ICCE) memiliki nilai t hitung sebesar -0,473 dengan signifikansi sebesar 0,637. Karena  $\text{sig. } t > 5\%$  ( $0,637 > 0,050$ ) maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti Modal Intelektual dari aspek *Capital Employee* (ICCE) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pasar Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antana (2017) dan Solikhah (2010)

4. Pengaruh Struktur Kepemilikan (SKT) terhadap Kinerja Pasar Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11, variabel Struktur Kepemilikan memiliki nilai t hitung sebesar 2,251 dengan signifikansi sebesar 0,027. Karena  $\text{sig. } t < 5\%$  ( $0,027 < 0,050$ ) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti Struktur Kepemilikan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Pasar Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian pada struktur kepemilikan perusahaan. Struktur kepemilikan di Indonesia memang cenderung terkonsentrasi, hal ini terjadi karena dengan memperbesar presentase kepemilikan, investor dapat melindungi dirinya dan adanya konsentrasi kepemilikan dapat mempengaruhi penilaian investor. Dalam Yuniasih, dkk (2010) argumen *Positive Incentive Effect* (PIE) pemegang saham pengendali memonitor manajemen untuk tujuan menghindari terjadinya ekspropriasi dan untuk peningkatan nilai perusahaan. Apabila pemegang saham pengendali melakukan ekspropriasi, maka pemegang saham pengendali itu sendiri yang akan merasakan penurunan nilai perusahaan. Pembatasan pada ekspropriasi dapat menyebabkan kenaikan



harga saham sekuritas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih, dkk (2010)

Model regresi yang dapat dibuat dari hasil analisis diatas adalah :

$$\text{PBV} = -1,698 + 2,460 \text{ ICHC}_{(\text{Sig.}0,016)} - 0,914 \text{ ICSC}_{(\text{Sig.}0,364)} - 0,473 \text{ ICCE}_{(\text{Sig.}0,637)} + 2,251 \text{ SKT}_{(\text{Sig.}0,027)} + e$$

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Modal Intelektual dari aspek *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Capital Employee* dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Pasar Perusahaan, sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 sebanyak 29 perusahaan, maka didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. H<sub>1</sub> diterima, secara simultan variabel Modal Intelektual dari aspek *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Capital Employee* dan Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Kinerja Pasar Perusahaan
2. H<sub>1a</sub> diterima, secara parsial variabel Modal Intelektual dari aspek *Human Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Pasar Perusahaan
3. H<sub>1b</sub> ditolak, secara parsial variabel Modal Intelektual dari aspek *Structural Capital* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pasar Perusahaan
4. H<sub>1c</sub> ditolak, secara parsial variabel Modal Intelektual dari aspek *Capital Employee* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pasar Perusahaan
5. H<sub>2</sub> diterima, secara parsial Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Kinerja Pasar Perusahaan

### Keterbatasan

1. Periode pengamatan hanya dilakukan selama tiga periode, yaitu pada tahun 2014-2016
2. Pengukuran kinerja pasar perusahaan yang digunakan hanya menggunakan PBV (*Price to Book Value*)
3. Penelitian ini menggunakan metode tidak langsung VAIC<sup>TM</sup> untuk pengukuran modal intelektual.
4. Struktur kepemilikan yang digunakan dalam penelitian ini tidak terfokus pada struktur kepemilikan manajerial atau institusional

### Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah:

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat peneliti berikutnya dapat menambah tahun penelitian

2. Untuk mengukur kinerja pasar perusahaan disarankan dengan menggunakan indikator lainnya seperti, *market to book value*, *earning per share*, *price earning ratio*.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan menggunakan metode pengukuran langsung seperti *balanced scorecard*, *real options model* (Stewart, 1997 dan Abdolmohammadi, 2005)
4. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih terfokus meneliti pada struktur kepemilikan manajerial atau institusional

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalmohammadi, Mohammad J. (1999), "The Components of Intellectual Capital for Accounting Measurement", <http://www.sbaer.lka.edu/research/1999/wdsi/99wds.024.htm>
- Antana. 2017. Hubungan Antara Modal Intelektual Dengan Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Universitas Islam Malang
- Fatima, Hasna. Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia. Online (<http://www.google.com>)
- Haruman, T. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19*. Salemba Empat. Jakarta
- Nuryaman, 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba. Makalah disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak: 23-24 Juli
- PSAK No. 19 (Revisi 2009). Aset Tak Berwujud. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Pulic, A. 1998. Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential. available online at: [www.vaic-on.net](http://www.vaic-on.net). (accessed March 2009).
- Qomaria, Lailatul. 2016. Pengaruh *Intellectual Capital*, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Online (<http://www.google.com>)
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan A. P. Kadir. 2003. "*Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*." Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 5, No. 1, h.31-51.
- Siregar, B. 2008. Pengaruh Pemisahan Hak Kontrol dan Hak Aliran Kas terhadap Dividen. Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar: 26-28 Juli.
- Solikah, Badingatus dan Rohman, 2010. Implikasi *Intellectual Capital* terhadap *financial performance, growth* dan *market value* . Skripsi. Online. (<http://www.google.com>)

Stewart. Thomas A. 1997, *Intellectual Capital : The New Wealth of Organizations*, Doubleday

Ulum, I., I. Ghozali, dan A. Chariri, 2008 *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan : Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak: 23-24 Juli

Yuniasih, D. G. Wirama, dan I D. N. Badera. 2008. *Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan : Kajian Berdasarkan Modal Intelektual*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto